

ABSTRAK

MANAJEMEN GLUKOSA PADA Ny. N DENGAN HIPOGLIKEMI DI INTALASI GAWAT DARURAT RS TK II PELAMONIA MAKASSAR

¹Desriana Bili, ²Nur Ilah Padhila, ³Yusrah Taqiyah, ⁴ Rocfhika.

¹Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim
Indonesia Makassar

²Departemen Gawat Darurat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Muslim Indonesia Makassar

Latar Belakang: Hipoglikemi adalah kondisi dimana kadar glukosa dalam darah sangat rendah. Hipoglikemi juga umum terjadi DM tipe 2 dengan prevalensi 70-80%. Komplikasi hipoglikemia sering terjadi akibat ketidakseimbangan antara pemberian insulin atau obat antidiabetes oral dengan asupan makanan, dan dapat berakibat fatal jika tidak segera ditangani, mengingat otak sangat bergantung pada glukosa sebagai sumber energi utama.

Tujuan: Menganalisis penerapan intervensi manajemen hipoglikemia pada satu kasus kegawatdaruratan, serta mengevaluasi manajemen glukosa dalam menstabilkan kadar glukosa darah pasien.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada Ny. N (43 tahun) yang datang ke instalasi gawat darurat dalam kondisi lemas seluruh badan dan kadar glukosa dalam darah GDS: 60 mg/dL. Intervensi keperawatan berfokus pada manajemen hipoglikemia, khususnya pemberian glukosa secara kolaboratif, disertai manajemen glukosa dengan karbohidrat sederhana seperti air gula, berikan 15- 20gram karbohidrat oral atau 3-4 sendok makan gula pasir dilarutkan dalam air 250 cc, kemudian anjurkan pasien untuk posisi duduk, berikan pada pasien untuk di minum). Pemberian air gula 15-30 menit kemudian monitor ulang kadar glukosa, hasil evaluasi pada diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hipoglikemi dengan cara mengecek GDS setelah 15 menit pemberian glukosa kembali membaik yaitu 80mg/dL, lalu pada jam 17.00 didapatkan kadar glukosa darah naik menjadi 113 mg/dL. Kemudian pada pukul 20.00 didapatkan hasil makin membaik menjadi 123 mg/dL.

Hasil: hasil dari manajemen glukosa 15 menit pertama dengan Nilai GDS pasien meningkat dari 60 mg/dL menjadi 80 mg/dL, lalu pada 30 menit berikutnya naik hingga 113 mg/dL, dan mencapai 123 mg/dL.

Kesimpulan: Intervensi manajemen hipoglikemia dengan pemberian air gula terbukti efektif dalam meningkatkan kadar glukosa darah dan menurunkan risiko komplikasi. Metode ini direkomendasikan sebagai praktik keperawatan berbasis bukti untuk mengatasi kegawatdaruratan, sekaligus meminimalkan angka kematian akibat hipoglikemia.

Kata kunci: Hipoglikemi, Manajemen Glukosa.

